

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN DARI LIMBAH PLASTIK MENJADI BARANG KREATIF DI SD NEGERI 14 KOTA TANGERANG

Nessa Melisa^{a,1}, Indah Wulandari^{b,2}, Marlinda^{c,3}, Sifa Salsabila^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹ Nessamelisa26@gmail.com; ²wulandariindah514@gmail.com;

³lindaaayy000@gmail.com; ⁴salsabilasifa78@gmail.com

*nessa melisa

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota masyarakat khususnya para siswa-siswi yang masih bersekolah untuk selalu bijak menjaga kebersihan lingkungan dan memanfaatkan barang limbah menjadi barang yang bermanfaat. Plastik mempunyai peranan besar dalam kehidupan sehari-hari biasanya digunakan sebagai bahan pengemas makanan dan minuman karena sifatnya yang kuat, ringan dan praktis. Pemanfaatan limbah plastik merupakan salah satu upaya untuk menekan pembuangan plastik seminimal mungkin. Selain itu, dalam batas tertentu menghemat sumber daya dan mengurangi ketergantungan akan bahan baku impor. Pemanfaatan limbah plastik dapat dilakukan dengan pemakaian kembali (reuse) maupun daur ulang. Permasalahan lingkungan yang sering terjadi dewasa ini telah menjadi permasalahan yang mengancam, tidak hanya kelangsungan hidup dari makhluk hidup yang ada pada satu wilayah, tetapi juga mengancam kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup yang ada di bumi ini. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada. Sampah merupakan permasalahan lingkungan yang sangat kompleks karena akan berdampak pada permasalahan ekonomi, politik dan sosial budaya.

Kata Kunci : Plastik; Daur Ulang; Limbah

Abstract

The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to community members, especially students who are still in school, to always be wise to keep the environment clean and to utilize waste materials into useful items. Plastic has a big role in everyday life, usually used as a food and beverage packaging material because it is strong, light and practical. Utilization of plastic waste is one of the efforts to reduce plastic disposal to a minimum. In addition, to a certain extent it saves resources and reduces dependence on imported raw materials. Utilization of plastic waste can be done by reuse or recycling. Environmental problems that often occur today have become problems that threaten not only the survival of living things in one area, but also threaten the survival of all living things on this earth. Therefore, it takes the active role of all elements of society to solve existing environmental problems. Waste is a very complex environmental problem because it will have an impact on economic, political and socio-cultural problems.

Keywords: Plastic, Recycling, Waste

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan yang sering terjadi dewasa ini telah menjadi permasalahan yang mengancam, tidak hanya kelangsungan hidup dari makhluk hidup yang ada pada satu wilayah, tetapi juga mengancam kelangsung hidup seluruh makhluk hidup yang ada di bumi ini. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada.

Sampah merupakan permasalahan lingkungan yang sangat kompleks karena akan berdampak pada permasalahan ekonomi, politik dan sosial budaya. Dan dalam pengelolaannya kini menjadi masalah yang kian mendesak hampir di seluruh wilayah di Indonesia, sebab apabila tidak dilakukan penanganan yang baik akan mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan yang merugikan dan tidak diharapkan sehingga dapat mencemari lingkungan baik terhadap tanah, air dan udara. karena itu, untuk mengatasi masalah pencemaran tersebut diperlukan penanganan dan pengendalian terhadap sampah. Penanganan dan pengendalian akan menjadi semakin kompleks dan rumit dengan semakin banyaknya jenis maupun

komposisi dari sampah sejalan dengan semakin majunya kebudayaan.

Keberhasilan program “no plastic” tersebut perlu peran serta masyarakat secara luas. Upaya menggalang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggalnya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, salah satunya dengan peran aktif dalam pengolahan sampah akan memberikan dampak penting lainnya pada aspek kebersihan lingkungan. Selain itu lingkungan yang bersih dan sehat akan mampu menguatkan inisiatif masyarakat dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan fungsi lingkungan. Manfaat lainnya dengan adanya kemampuan masyarakat untuk berkontribusi dalam pengelolaan sampah juga akan sangat tergantung kepada pendapatan masyarakat, khususnya para anak-anak binaan di SD Negeri 14 Kota Tangerang.

Salah satu upaya untuk dapat menyelesaikan permasalahan sampah adalah dengan melakukan pengelolaan sampah yang bisa dilakukan dengan prinsip 3R (reduce, reuse, dan recycle). Prinsip 3R adalah prinsip utama mengelola sampah mulai dari sumbernya, melalui berbagai langkah yang mampu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Langkah utama adalah penilihan

sejak dari sumber. Menurut Environmental Services Program kunci keberhasilan program kebersihan dan pengelolaan sampah terletak pada pemilihan. Tanpa pemilihan pengolahan sampah menjadi sulit, mahal dan beresiko tinggi mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan (Sulistiyorini et al., 2015).

Konsep pengembangan masyarakat (*Community Development*) sebenarnya adalah pengorganisasian masyarakat (*Community Organization*), yang bermakna mengorganisasikan masyarakat sebagai sebuah sistem untuk melayani warganya dalam setting kondisi yang berubah. Dengan demikian inti pengertiannya adalah mendorong warga masyarakat untuk mengorganisasikan diri untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai kesejahteraan sendiri (Wibhawa et al., 2010).

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka mensukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- a. Peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.

- b. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian.

- c. Perancangan kebutuhan.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan.

1. Gunting botol plastik bekas menjadi dua bagian.
2. Siapkan kertas lipat untuk melapisi bagian luar botol yang akan dijadikan tempat pensil.
3. Tempelkan kertas lipat dengan menggunakan doubletip.
4. Hiaslah bagian luar botol plastik yang telah ditutupi oleh kertas lipat dengan glitter.
5. Gunting kertas lipat menjadi bundar untuk menutupi bagian bawah botol plastik tersebut
6. Tempat pensil telah jadi dalam waktu 45 menit

Manfaat mendaur ulang botol plastik menjadi alat-alat seperti tempat pensil dapat menguntungkan. Keuntungannya adalah membantu mengurangi sampah di Indonesia, dapat menjadi peluang usaha, meningkatkan kreatifitas dan menghemat uang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh karena itu pemanfaatan limbah plastik merupakan salah satu upaya untuk menekan pembuangan plastik seminimal mungkin. Selain itu, dalam batas tertentu menghemat sumber daya dan mengurangi ketergantungan akan bahan baku impor. Secara umum terdapat empat persyaratan agar suatu limbah plastik dapat diproses oleh suatu industri, antara lain limbah harus dalam bentuk tertentu (biji, pellet, serbuk, pecahan) sesuai kebutuhan, limbah harus homogen, tidak terkontaminasi, serta diupayakan tidak teroksidasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebelum digunakan limbah plastik diproses melalui beberapa tahapan, yaitu pemisahan, pemotongan, pencucian, dan penghilangan zat-zat seperti besi dan sebagainya.

KESIMPULAN

Dari yang telah dijelaskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi peserta yang hadir khususnya anak-anak semoga kedepannya limbah plastik dapat teratasi untuk mengatasi masalah pencemaran tersebut diperlukan penanganan dan

pengendalian terhadap sampah. Keberhasilan program “no plastic” tersebut perlu peran serta masyarakat secara luas. Upaya menggalang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggalnya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, salah satunya dengan peran aktif dalam pengolahan sampah akan memberikan dampak penting lainnya pada aspek kebersihan lingkungan.

Adapun saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang kepada SD Negeri 14 Kota Tangerang. Disarankan agar pemanfaatan limbah plastik merupakan salah satu upaya untuk menekan pembuangan plastik seminimal mungkin. Selain itu, dalam batas tertentu menghemat sumber daya dan mengurangi ketergantungan akan bahan baku impor. Pemanfaatan limbah plastik dapat dilakukan dengan pemakaian kembali (*reuse*) maupun daur ulang (*recycle*).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Sasmita Jaya atas kontribusinya secara financial sehingga kegiatan PKM ini dapat berlangsung dengan baik dan ucapan terimakasih juga tim pengabdian tujuan

kepada SD NEGERI 14 KOTA TANGERANG serta ucapan terimakasih kepada seluruh peserta yang kebanyakan adalah anak-anak yang telah menyempatkan waktu untuk dapat hadir di acara PKM ini.



(Gambar 1. Foto Kegiatan Pembuatan Kerajinan)



(Gambar 2. Melihat Siswa – Siswi Membuat Kerajinan)



(Gambar 3. Hasil Penilaian Siswa Pemenang Kerajinan)

REFERENSI

- Adekunle, A.A. 2014. Perceived Effects of Overcrowding on the Physical and Psychological Health of Hostel. *Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*, 9, 1-9.
- Apriyanto, J.2007. Karakteristik Biofilm Dari Bahan Polivinil Alkohol (PVOH) dan Kitosan.[Skripsi]. IPB: Bogor.
- Agustina, Serly Putri. 2014. Pembuatan Plastik Biodegradable dari Pati Umbi Gadung. Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang.
- Anonim. 2009. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. <http://www.jurnal-sdm.blogspot.com> (diakses 31 Oktober 2012 pukul 13:45 WIB).
- Azwar, A, 1990, Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, Jakarta, Yayasan Mutiara.
- Hadiwiyoto, S. (1983). Penanganan dan

- Pemanfaatan Sampah. Yayasan Idayu. Jakarta.
- Jayanthi, P, Thirunavukarasu, M, Rajkumar, R 2015, 'Academic stress and depression among adolescents: A cross-sectional study', *Indian Pediatrics*, vol.52, hlm. 217–219.
- Lardnois and Arnold Van de Klundert, 1993, *Organic Waste - Technology Transfer for Development Waste Consultans, TOOL*, Amsterdam
- Murtadho, D., dan S.E. Gumbira, 1988, *Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Padat*, Jakarta, PT. Melton Putra.
- Sari, Diah Permata. 2014. *Pembuatan Plastik Biodegradable Menggunakan Pati dari Keladi*. Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang.
- Surono, U. B. (2013). Berbagai metode konversi sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. *Jurnal Teknik*, 3(1), 32-40.
- Vasile, C., Brebu, 2002, “ Solid Waste Treatment by Pyrolysis Methods”, *Journal of Environmental Protection and Ecology*, No.1, 230-235.
- Wibawa, Budhi, et al.2010.*Dasar-dasar Pekerjaan Sosial*. Widya Padjadjaran:Bandung
- Adina AB, Handoko FF, Setyarini II, Sulistyorini E. (2015). Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) CCRC Farmasi UGM. Diakses pada 15 Maret 2017 dari <https://ccrcfarmasiugm.wordpress.com>.